

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi nirlaba hampir terdapat di seluruh wilayah Indonesia. Organisasi nirlaba merupakan sebuah organisasi yang tidak mengutamakan perolehan laba atau keuntungan dalam menjalankan kegiatannya (Kamilia, 2017:2). Terdapat beberapa bentuk organisasi nirlaba atau biasa disebut organisasi non profit, diantaranya adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah, organisasi sukarelawan dan tempat ibadah seperti masjid, gereja, atau vihara.

Organisasi keagamaan merupakan organisasi nirlaba, karena didirikan tidak untuk mencari keuntungan, namun untuk kegiatan peribadatan. Mengingat jumlah masyarakat Indonesia yang beragama Islam sangat besar, maka masjid sebagai tempat ibadah umat Islam menyebar dalam jumlah yang banyak. Masjid tersebar tidak hanya di kawasan perumahan, tetapi dikawasan perkantoran, baik milik pemerintah ataupun swasta, selain itu kampus-kampus perguruan tinggi dan sekolah juga memiliki masjid.

Masjid dikategorikan sebagai organisasi nirlaba karena memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan donatur lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi nirlaba tersebut. Pelaporan keuangan masjid akan memberikan gambaran kepada para pemakai pihak-pihak yang berkepentingan, seperti donator serta jamaah.

Mengingat dana masjid berasal dari sumbangan masyarakat, seperti donator, sedekah, atau bentuk bantuan sosial lainnya, maka perlu adanya suatu pertanggungjawaban khususnya laporan keuangan kepada publik. Pertanggungjawaban dalam hal ini mengarah pada tanggungjawab pengelola masjid atau pengurus masjid. Penyajian yang transparan dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sangat diperlukan, karena akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid tersebut.

Adanya pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang ada, maka masyarakat atau donatur bisa melihat posisi keuangan secara menyeluruh dan diharapkan akan lebih mudah untuk dipahami. Pentingnya mencatat dalam setiap transaksi terdapat dalam Firman Allah surat Al Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika orang yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur.”

Pengelolaan keuangan masjid secara transparan dan akuntabilitas dalam bentuk penyajiannya sangat penting. Namun dalam realitanya pelaksanaan pengelolaan keuangan yang transparan serta akuntabel belum sepenuhnya dapat diterapkan. Salah satu cara pengelolaan keuangan

masjid secara transparan dan akuntabilitas yaitu dengan menggunakan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang organisasi nirlaba. Menurut IAI, PSAK (2014:45.2) menyatakan laporan keuangan entitas nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan dana masjid yang akurat. Peranan akuntansi masjid dalam hal ini yaitu memperlancar manajemen keuangan dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan masjid.

Rahayu (2014:632) menyebutkan bahwa sebagian pengurus masjid memiliki keraguan untuk menyampaikan informasi keuangan yang berhubungan dengan laporan penyumbang (jumlah yang disumbangkan) kepada publik atau jamaah. Mereka beranggapan bahwa laporan sumbangan yang disampaikan, misalnya berapa jumlah sumbangan dari jamaah dapat menimbulkan sifat *ria'* atau *takabur*. Namun berbeda dengan jamaah lain yang memandang perlunya laporan tentang siapa dan berapa jumlah sumbangan yang masuk dari donator, supaya informasi mengenai posisi keuangan jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Situasi seperti ini menyebabkan para pengurus akhirnya merasa tidak perlu menyampaikan laporan tentang siapa dan berapa jumlah sumbangannya.

Kenyataannya masih banyak masjid yang menyajikan laporan keuangan secara sederhana sesuai dengan pemahaman mereka atau belum

menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang ada yaitu PSAK No. 45. Salah satunya adalah Masjid At Taqwa yang terletak di Mulyorejo Barat, Surabaya. Masjid At Taqwa belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 karena bentuknya masih sangat sederhana yaitu hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.

Masjid sebagai organisasi nirlaba yang kegiatannya tidak untuk mencari keuntungan melainkan memberikan pelayanan kepada masyarakat maka perlu adanya pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel sebagai pertanggungjawaban kepada donatur atau masyarakat. Adanya penelitian ini memberikan pemahaman mengenai standar keuangan organisasi nirlaba, dimulai dari pemahaman tersebut, maka akan menjadikan langkah awal untuk memperbaiki pencatatan pengelolaan keuangan masjid At Taqwa Mulyorejo Barat Surabaya sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu PSAK No. 45 mengenai organisasi nirlaba.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK No 45 (Studi Kasus pada Masjid At Taqwa Mulyorejo Barat Surabaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana penyusunan laporan keuangan Masjid berdasarkan PSAK No. 45 pada Masjid At Taqwa Mulyorejo Barat Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK No. 45 pada Masjid At Taqwa Mulyorejo Barat Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, serta memberikan gambaran jelas mengenai penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK NO. 45 serta mengenai masalah-masalah yang terjadi khususnya yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan masjid.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat membantu Masjid At Taqwa Mulyorejo Barat Surabaya khususnya dalam penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK NO. 45 sebagai wujud peningkatan akuntabilitas masjid.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan bagi mahasiswa lain khususnya yang berkaitan dengan penulisan ini

dan menambah wawasan baru mengenai penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK NO. 45.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bagian akhir bab ini berisi sistem penulisan, uraian mengenai materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka konseptual yang digunakan untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta keabsahan temuan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran dan sejarah singkat objek yang digunakan dalam penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.

